

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Dalam melaksanakannya hendaklah mempergunakan metode ilmiah. Suharsimi Arikunto juga mengemukakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang dimaksud dengan metodologi penelitian pada penelitian ini adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel penelitian meliputi dua variabel bebas yaitu pengaruh supervisi kepala sekolah (X1), iklim organisasi (X2) dan variabel terikatnya adalah

---

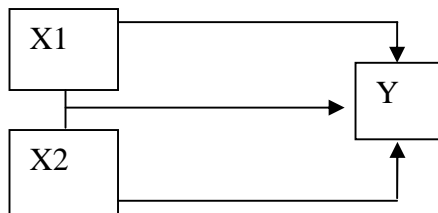
<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 2.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 203.

kinerja Pendidik (Y). Hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi masalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Variabel Bebas X Variabel Terikat Y



Keterangan :

Y = Kinerja pendidik

X1 = Pengaruh supervisi Sekolah

X2= Iklim organisasi

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri kecamatan Gunung Alip, Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018

## C. Populasi dan *Sampling*

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 117

sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya populasi menurut Fraenkel adalah *“is the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the result of study.”* Jadi populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian itu berlaku. Selanjutnya ia juga mengemukakan bahwa kelompok yang menjadi populasi dalam bidang pendidikan bisa kelompok manusia yang secara individual seperti, peserta didik, pendidik, dan individu lainnya atau bisa kelompok yang bukan individu seperti kelas, sekolah, atau berbagai fasilitas lainnya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pendidik sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus dengan jumlah sebanyak 150 pendidik. Adapun jumlah pendidik sekolah dasar di Kecamatan Gunung Alip pada tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jumlah Pendidik SD Se-Kecamatan Gunung Alip**  
**Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Sekolah	Jumlah Pendidik
1	SDN 1 SUKABANJAR	14 Orang
2	SDN 1 KEDALOMAN	11 Orang
3	SDN 2 KEDALOMAN	10 Orang
4	SDN 3 KEDALOMAN	11 Orang
5	SDN 1 SUKAMERNAH	12 Orang
6	SDN 1 WAY HALOM	10 Orang
7	SDN 2 WAY HALOM	9 Orang
8	SDN 1 SUKARAJA	14 Orang
9	SDN 1 BANJAR NEGERI	12 Orang
10	SDN 2 BANJAR NEGERI	12 Orang

<sup>4</sup> H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 228

11	SDN 1 CIHERANG	13 Orang
12	SDN 2 CIHERANG	12 Orang
13	SDN 1 PENANGGUNGAN	10 Orang
Jumlah Total Pendidik		150 Orang

Sumber : Kepala KUPT Kecamatan Gunung Alip Tahun 2018

## 2. Sampel (Sampling )

Menurut Sugiono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada pendidik sekolah dasar Negeri Se- Kecamatan Gunung Alip, Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Double Sampling* ( Sampel Ganda) sering pula disebut *Sequential Sampling* (Sampel Berjenjang) atau *Multiphase Sampling* (Sampel Multitahap) tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sekolah yang akan menjadi sampel keseluruhan SD Negeri Kecamatan Gunung Alip, tahap kedua adalah menentukan sampel individu, yaitu pendidik yang akan dijadikan subjek atau obyek penelitian.<sup>6</sup>

Ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya, jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.<sup>7</sup> Karena jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 tenaga

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 81

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadi & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:ANDI, 2010), h. 187

<sup>7</sup> Gay dan Diehl, *Research Methods for Business and Management*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1992),

pendidik yang mewakili SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus.

#### **D. Rancangan Perlakuan**

Dalam penelitian ini penulis melakukan rancangan perlakuan adalah sebagai berikut

##### **1. Memilih Tehnik Analisis**

Tehnik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan *Anatest* untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan untuk menguji normalitas, homogenitas, linieritas dan uji hipotesis dengan analisis regresi dan korelasi baik sederhana maupun ganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Vasw 18.

##### **2. Menetapkan Program Software**

“*Software* statistik adalah sebuah program pengolah data statistik yang berfungsi untuk mempermudah proses pengolahan data untuk keperluan penelitian kuantitatif.”<sup>8</sup> Program *Software* yang digunakan oleh peneliti adalah *Anatest* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Vasw 18.

##### **3. Pengolahan Data**

###### **a. Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah untuk meyakinkan data yang akan di olah bermutu atau tidak. Langkah-langkah verifikasi data adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Rully Indrawan dan poppy yaniawati, *Metodologi Prnrllitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 162

- 1) Mengevaluasi responden apakah sudah melaksanakan tugas sesuai dengan arahan dan pedoman yang diberikan.
- 2) Memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang terkumpul
- 3) Melihat kesatuan ukuran. Apakah angket sudah terisi dengan ukuran data yang sama.

#### **b. Klasifikasi dan Pengolahan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel

#### **c. Entri Data**

Entri data adalah proses memasukkan data ke komputer.

#### **d. Analisis Statistik**

- 1) Analisis Statistik Deskriptif
- 2) Analisis Inferensial (Regresi sederhana dan regresi ganda)

#### **e. Membuat Tampilan**

Tabel dan Gambar

### **4. Menyimpulkan Hasil Penelitian**

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono mengatakan teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data.<sup>9</sup>

## 1. Instrumen Varibel Terikat ( Y )

### a. Definisi Operasional

Menurut Robert Bacal bahwa manajemen kinerja sebagai sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang karyawan dan penyedia langsungnya.<sup>10</sup> Kinerja pendidik adalah keberhasilan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu melalui kecakapan dan keterampilan sehingga mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Kinerja pendidik adalah total skor yang diperoleh dari hasil penilaian pimpinan (kepala sekolah) dan pendidik kepada pendidik itu sendiri tentang perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi terhadap siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Pendidik merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan , khususnya disekolah.<sup>11</sup> Mengenai indikator-indikator untuk mengukur kinerja pendidik adalah: Kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan tindak lanjut hasil penilaian.

---

<sup>9</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D, ( Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 308

<sup>10</sup> Robert Bacal, *performance manajement*, Terj, Surya Darma, dan Yanuar irawan, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001) h. 86

<sup>11</sup> Zainal Tatan Mutakin, 2015, *Pengaruh Kompetensi Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Formatif, h. 145

## b. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel Instrumen Kinerja Pendidik**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3,4,5	5
2	Pelaksanaan pembelajaran,	6, 7, 8	3
3	Penilaian pembelajaran	9, 10, 11	3
4	Tindak lanjut hasil penilaian	12,13,14,15, 16,17,18	7
	<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

## c. Jenis Instrumen

Data tentang kinerja pendidik di ungkapkan melalui pendidik sendiri sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrument ini bersifat non- tes dan dirancang menurut skala likert dengan alternatif jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana analisis akan dilakukan secara kuantitatif. Pengukuran variabel terikat, dalam hal ini kinerja pendidik di susun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu:

TP = Tidak pernah  
 JR = Jarang  
 KD= Kadang-kadang  
 SR = Sering  
 SL = Selalu



d. Pengujian Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Kinerja Pendidik

No Butir	Korelasi	Signifikansi	Keputusan
1	0,436	Signifikan	Dipakai
2	0,457	Signifikan	Dipakai
3	0,277	-	Dibuang
4	0,453	Signifikan	Dipakai
5	0,643	Sangat signifikan	Dipakai
6	0,679	Sangat signifikan	Dipakai
7	0,753	Sangat signifikan	Dipakai
8	0,681	Sangat signifikan	Dipakai
9	0,683	Sangat signifikan	Dipakai
10	0,494	Signifikan	Dipakai
11	0,655	Sangat signifikan	Dipakai
12	0,708	Sangat signifikan	Dipakai
13	0,632	Sangat signifikan	Dipakai
14	0,704	Sangat signifikan	Dipakai
15	0,270	-	Dibuang
16	0,699	Signifikan	Dipakai
17	0,822	Signifikan	Dipakai
18	0,654	Sangat signifikan	Dipakai

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh data 18 butir pertanyaan/ pernyataan yang memiliki koefisien korelasi skor butir dengan skor total masuk dalam kategori valid (  $0,30$  ). Koefisien korelasi ke 18 soal tersebut terdapat dua butir item yang tidak signifikan/ tidak valid yaitu nomor 3 dan nomor 15, karena koefisien korelasinya  $0,30$  maka butir item tersebut dibuang dan hanya 16 butir soal yang valid dan dapat dipakai.

## 2. Uji Reabilitas Kinerja Pendidik

### Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket kinerja pendidik diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,93 sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,600. Hal ini berarti instrumen angket supervisi kepala sekolah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket kinerja pendidik tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabil.

### 1. Instrumen Variabel Bebas ( X )

#### a. Definisi Operasional

##### 1. Supervisi Kepala Sekolah (X1)

Supervisi kepala sekolah adalah pemberian layanan dan bantuan oleh kepala sekolah kepada seluruh staf sekolah terutama pendidik sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fungsi kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam menumbuhkan jabatan pendidik melalui supervisi

yang dilakukan di sekolah.<sup>12</sup> Supervisi kepala sekolah indikator meliputi; Perencanaan supervisi, Pelaksanaan supervisi, dan Tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi.

b. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Supervisi Kepala Sekolah (X1)	Perencanaan	Menentukan tujuan, Sasaran, Mengorganisasikan Kegiatan, Menentukan waktu	1, 2,
		Pelaksanaan	Kontinyu, Obyektif, Konstruktif, Kolaboratif	3, 4, 5
			Menerapkan pendekatan sesuai tujuan supervisi akademik	6, 7
			Menerapkan pendekatan dihadapi	8, 9
			Menerapkan berbagai teknik sesuai pendekatan yang dipilih	10, 11
			Memanfaatkan berbagai sumber informasi	12, 13

<sup>12</sup> Bernawi Yosrizal dan Fauziah Tati, 2015, *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1. No.4 (16-24) h.18

			Memanfaatkan teknologi informasi	14, 15
		Tindak Lanjut	Mengevaluasi, Menganalisis, Melaporkan, Menindaklanjuti	16, 17,18
	Jumlah			18

### c. Jenis Instrumen

Untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrument penelitian. Sama halnya dengan variabel terikat, variabel bebas ini juga menggunakan instrumen angket/kuesioner yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel supervisi. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternative jawaban. Dengan demikian respondenanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya.

### d. Pengujian Validitas Dan Reabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas Supervisi Kepala Sekolah

No Butir	Korelasi	Signifikansi	Keputusan
1	0,711	Sangat signifikan	Dipakai
2	0,768	Sangat signifikan	Dipakai

3	0,568	Sangat signifikan	Dipakai
4	0,520	signifikan	Dipakai
5	0,501	Sangat signifikan	Dipakai
6	0,443	Sangat signifikan	Dipakai
7	0,578	Sangat signifikan	Dipakai
8	0,826	Sangat signifikan	Dipakai
9	0,629	Sangat signifikan	Dipakai
10	0,575	Sangat signifikan	Dipakai
11	0,826	Sangat signifikan	Dipakai
12	0,587	Sangat signifikan	Dipakai
13	0,609	Sangat signifikan	Dipakai
14	0,780	Sangat signifikan	Dipakai
15	0,499	Sangat signifikan	Dipakai
16	0,480	signifikan	Dipakai
17	0,721	signifikan	Dipakai
18	0,559	Sangat signifikan	Dipakai

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh data 18 butir pertanyaan/ pernyataan yang memiliki koefisien korelasi skor butir dengan skor total masuk dalam kategori valid ( 0,30 ). Koefisien korelasi ke 18 soal tersebut bergerak antara 0,433 sampai dengan 0, 826 oleh karena itu soal-soal inilah yang akan di gunakan sebagai penelitian yang valid atau layak pakai.

## 2. Uji Reabilitas Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket supervisi kepala sekolah diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,93 sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,600. Hal ini berarti instrumen angket supervisi kepala sekolah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket supervisi kepala sekolah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang

baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabil.

## 2. Iklim Organisasi ( X2)

### a. Definisi Operasional

Iklim organisasi sekolah adalah suasana lingkungan sekolah yang mempengaruhi perilaku anggota dalam lingkungan sekolah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud Iklim Organisasi Sekolah adalah kondisi lingkungan kerja yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh pendidik dalam melaksanakan tugas disekolah. Struktur organisasi merefleksikan perasaan di organisasi secara baik dan mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas dalam lingkungan organisasi<sup>13</sup>. Berdasarkan uraian tentang konsep-konsep iklim organisasi sekolah diatas,dapat disintesiskan bahwa iklim organisasi sekolah antara lain adalah: Tanggung jawab, identitas, kehangatan, dukungan dan konflik.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala skala likert dengan alternatif jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana analisis akan dilakukan secara kuantitatif. pengukuran variabel terikat, dalam hal ini kinerja pendidik di

---

<sup>13</sup> Sudrajat nana, Sarino Alit, 2017, *Dampak Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Disekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 no.1 (118-123), h. 119

susun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif

jawaban yaitu :

TP = Tidak pernah  
 JR = Jarang  
 KD = Kadang-kadang  
 SR = Sering  
 SL = Selalu

b. Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Tanggaun jawab	1, 2, 3, 4.	4
2	Identitas	5, 6, 7	3
3	Kehangatan	8, 9, 10, 11, 12	4
4	Dukungan	13, 14	2
5	Konflik	15, 16, 17 , 18	4
	Jumlah		18

c. Jenis Instrumen

Untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrument penelitian sama halnya dengan variabel terikat, variabel bebas ini juga menggunakan instrumen angket/kuesioner yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel iklim organisasi. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian respondenanya diberi

kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya.

d. Pengujian Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Iklim Organisasi

<b>No Butir</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,661	Sangat signifikan	Dipakai
2	0,753	Sangat signifikan	Dipakai
3	0,672	Sangat signifikan	Dipakai
4	0,737	Sangat signifikan	Dipakai
5	0,539	signifikan	Dipakai
6	0,684	Sangat signifikan	Dipakai
7	0,557	Sangat signifikan	Dipakai
8	0,750	Sangat signifikan	Dipakai
9	0,651	Sangat signifikan	Dipakai
10	0,586	Sangat signifikan	Dipakai
11	0,480	signifikan	Dipakai
12	0,493	signifikan	Dipakai
13	0,679	Sangat signifikan	Dipakai
14	0,584	Sangat signifikan	Dipakai
15	0,582	Sangat signifikan	Dipakai
16	0,717	Sangat signifikan	Dipakai
17	0,696	Sangat signifikan	Dipakai
18	0,702	Sangat signifikan	Dipakai

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh data 18 butir pertanyaan/ pernyataan yang memiliki koefisien korelasi skor butir dengan skor total masuk dalam kategori valid (  $> 0,30$  ). Koefisien korelasi ke 18 soal tersebut bergerak antara 0,480 sampai dengan 0,753 oleh karena itu soal-



soal inilah yang akan di gunakan sebagai penelitian yang valid atau layak pakai.

## 2. Uji Reabilitas Iklim Organisasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket supervisi kepala sekolah diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,92 sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,600. Hal ini berarti instrumen angket iklim organisasi sekolah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket supervisi kepala sekolah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabel.

## F. Tehnik Analisis Data

### 1. Uji prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. pengujian ini dilakukan terhadap data supervisi kepala sekolah, iklim organisasi dan kinerja pendidik. Untuk uji kenormalan dari sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji *Shipiro-Wilk*,

*Kolmogrov - Smirnov* dan *Liliefors* serta gambar normal *Probability Plots*. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>14</sup>

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna Ho diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika Asymptotic Significance lebih besar dari taraf nyata  $= 0.05$ . tetapi sebaliknya Ho ditolak jika distribusi data tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis One - Way Anova. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variansi setiap sampel homogen dan ( $H_a$ ) ditolak, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka

---

<sup>14</sup> Joko Widiyanto, *SPSS For Windows*, (Surakarta :Laboratorium Komputr FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. h. 46

variansi setiap sampel tidak homogen dan ( $H_0$ ) diterima. Hipotesis yang diuji adalah:

- $H_0$ : Varian populasi homogen
- $H_a$ : Varian populasi adalah tidak homogeny

### c. Uji Linearitas

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Supervisi (X1) terhadap variabel kinerja pendidik (Y) dan hubungan antara variabel iklim organisasi (X2) terhadap variabel kinerja pendidik (Y). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai probalitasnya  $> 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai probalitasnya  $< 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.<sup>15</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh

---

<sup>15</sup> Ibid, h.53

variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>16</sup> Model matematis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan kinerja pendidik ( $Y$ ), dan hubungan antara variabel bebas Iklim Organisasi Sekolah ( $X_2$ ) dengan kinerja pendidik ( $Y$ ) dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana berikut :

$$= a+b.X_1$$

$$= a+b.X_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

$X_1$  = Variabel bebas pengaruh kepemimpinan kepala Sekolah

$X_2$  = Variabel bebas motivasi kerja pendidik

= Variabel terkait kinerja pendidik

N = Banyaknya sampel

Besarnya nilai konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung melalui rumus:

---

<sup>16</sup> Ibid, h. 98

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh pengaruh Supervisi kepala Sekolah, dan Iklim Organisasi terhadap kinerja pendidik, dengan menggunakan bantuan program SPSS vasw 18 makadapat dirumuskan sebagai berikut :

$$= a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Dimana:

- $a$  : Kinerja pendidik
- $a$  : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien regresi pengaruh Supervisi Kepala Sekolah
- $b_2$  : Koefisien regresi Iklim Organisasi
- $X_1$  : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah
- $X_2$  : Iklim Organisasi Sekolah

## G. Hipotesis Statistika

$H_0$  :  $\rho = 0$       0 berarti Tidak ada hubungan

$H_a$ :  $\rho \neq 0$       “tidak sama dengan 0” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol ada hubungan,  $\rho$ : nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Da